Jurnal Bina Akuntansi
Volume 13, Number 1, 2026 pp. 26-40
ISSN: 2338-1132 E-ISSN : 2656-9515
Open Access: https://jurnal.wym.ac.id/JBA

GREEN BANKING, SUSTAINABILITY REPORTING, DAN UKURAN PERUSAHAAN: DAMPAKNYA TERHADAP PROFITABILITAS BANK DI BEI

Hidayatun Nisaa'[1], Siti Aliyah*[2]
[1] hidayatunnisaa392@gmail.com, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, Indonesia
[2] sitialiyah@unisnu.ac.id, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, Indonesia

INFO ARTIKEL
Riwayat Artikel:
Pengajuan : 03/12/2025
Revisi : 19/12/2025
Penerimaan : 05/01/2026

Kata Kunci:
Green Banking,
Sustainability Reporting,
Ukuran Perusahaan,
Profitabilitas

Keywords:
Green Banking,
Sustainability Reporting,
Company Size, Profitability

DOI:
10.52859/jba.v13i1.868

A B S T R A K

Studi ini mengkaji dampak praktik *green banking*, *sustainability reporting*, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dari laporan tahunan dan dokumen keberlanjutan bank. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik *green banking* dan *sustainability reporting* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank. Sebaliknya ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa implementasi praktik keberlanjutan pada perbankan Indonesia masih cenderung menimbulkan tekanan biaya jangka pendek. Ukuran perusahaan justru berperan meningkatkan efisiensi dan kinerja keuangan.

A B S T R A C T

This study examines the impact of green banking practices, sustainability reporting, and firm size on the profitability of banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2022-2024. The research employs a quantitative approach using secondary data from annual reports and bank sustainability documents. The findings indicate that green banking practices and sustainability reporting have a significant negative effect on bank profitability. In contrast, firm size has a significant positive effect. These results suggest that the implementation of sustainability practices in Indonesian banking still generates short-term cost pressures. Firm size, however, contributes to enhancing efficiency and financial performance.

Pendahuluan

Dalam beberapa tahun terakhir, perhatian terhadap praktik perbankan yang berkelanjutan semakin meningkat, terutama di kalangan lembaga keuangan yang berstatus emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemahaman publik tentang urgensi pelestarian lingkungan dan tanggung jawab sosial perusahaan semakin bertambah (Aurin *et al.*, 2018). Bank-bank di Indonesia mulai mengadopsi prinsip *green banking,* yang tidak hanya menitikberatkan pada profitabilitas, tetapi juga mempertimbangkan implikasi sosial dan ekologis dari aktivitas operasional (Mustika *et al.*, 2023). Perbankan berkontribusi besar dalam mempercepat perkembangan suatu negara karena hampir seluruh sektor keuangan membutuhkan layanannya, sehingga bank dapat diibaratkan sebagai penggerak utama perekonomian (Setia & Ermawati, 2024). Hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah bank yang menerbitkan laporan keberlanjutan sebagai bagian komitmen terhadap praktik bisnis bertanggung jawab (Prasetyo, 2024).

Fenomena *green banking* di Indonesia dipengaruhi oleh regulasi pemerintah yang ketat mengenai keberlanjutan dan tanggung jawab sosial korporasi. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendorong bank menerapkan prinsip *green banking* untuk sistem keuangan berkelanjutan (Tristanto, 2021). Laporan keberlanjutan menjadi syarat utama dalam penilaian kinerja bank oleh investor dan pemangku kepentingan (Wirama, 2024). Hal ini mencerminkan tekanan untuk mengadopsi praktik bisnis berkelanjutan. Bank Indonesia menerbitkan peraturan pertama melalui Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/15/PBI/2012, yang mewajibkan pertimbangan faktor lingkungan dalam penyaluran kredit (Karyani &

* *Penulis Korespondensi: Siti Aliyah /* sitialiyah@unisnu.ac.id

Obrien, 2020). Bank Indonesia juga bekerjasama dengan Kementerian Lingkungan Hidup melalui MoU periode 2011-2013 untuk memberikan pelatihan analisis lingkungan bagi perbankan dalam memastikan kelayakan pinjaman (Handajani *et al*., 2019).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 mengenai Implementasi Keuangan Berkelanjutan untuk perusahaan publik, emiten, dan organisasi jasa keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2025). Beberapa ketentuan utama dalam peraturan ini mencakup Program Prioritas, Strategi Utama, Kegiatan Usaha, Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, penyusunan Laporan Keberlanjutan, dan pengelolaan Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (Wirama, 2024). Regulasi ini diterapkan oleh semua organisasi jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik untuk memajukan pembangunan berkelanjutan serta pertumbuhan ekonomi nasional dengan mempertimbangkan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan (Ebenhaezer & Rahayu, 2022). Pasal 10 POJK No. 51 Tahun 2017 mewajibkan sektor perbankan untuk menyusun Laporan Keberlanjutan sebagai mekanisme pertanggungjawaban atas performa ekonomi, sosial, dan lingkungan (Ari *et al*., 2023).

Beberapa bank telah menyatakan komitmen menjalankan praktik *green banking*, namun penerapan dan pelaporannya masih bervariasi sehingga belum ada ukuran pasti untuk membedakan bank yang benar-benar mengimplementasikannya (Fadilah, 2024). Pengungkapan dalam laporan keberlanjutan menjadi salah satu cara penilaian tersebut (Handajani *et al*., 2019). Asfahaliza & Anggraeni (2022) mengungkapkan tren kenaikan jumlah bank yang menyusun laporan keberlanjutan: 10 bank (2015-2016), 11 bank (2017-2018), 17 bank (2019), 23 bank (2020), dan 20 bank (2021). Meskipun demikian, hanya sekitar setengah dari 47 bank umum terdaftar di BEI yang mematuhi regulasi OJK No. 51 tahun 2017.

Adopsi *green banking* masih terbatas, namun bank yang menerapkannya menunjukkan perbedaan signifikan dalam profitabilitas dibandingkan yang tidak (Rachmawati, 2023). *Green banking* melibatkan komitmen lingkungan melalui pembiayaan dan program ramah lingkungan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan (Handajani *et al*., 2019). Beberapa bank dengan prinsip keberlanjutan memiliki kinerja keuangan lebih baik, sementara yang lain masih kesulitan (Wendari, 2024). Laporan keberlanjutan mengungkapkan performa perusahaan terkait tata kelola, tanggung jawab sosial, dan aspek lingkungan untuk meningkatkan keberlanjutan, kepercayaan, serta integritas (Fadilah, 2024). Ukuran perusahaan menjadi faktor penting lain yang perlu diperhatikan. Perusahaan berskala besar umumnya lebih stabil dan berpotensi menghasilkan profitabilitas lebih tinggi (Sa'diyah *et al*., 2023). Ukuran ini juga memengaruhi interaksi dengan pemangku kepentingan dan pelaporan keberlanjutan (Sari, 2020). Pengungkapan laporan keberlanjutan yang konsisten berpotensi meningkatkan nilai perusahaan (Puspita & Jasman, 2022). Oleh karena itu, ukuran perusahaan merupakan variabel kunci dalam hubungan antara *green banking, sustainability reporting,* dan profitabilitas.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil bervariasi tentang dampak *green banking*, *sustainability reporting*, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. *Green banking* berpengaruh positif signifikan menurut Tia *et al.* (2023), Diah *et al.* (2019), dan Siahaan *et al.* (2020) tetapi tidak signifikan menurut Karyani & Obrien (2020), Hermi (2025), serta Tampikalih & Syafri (2025). *Sustainability reporting* juga menunjukkan hasil serupa, berpengaruh positif signifikan menurut Aurin *et al.* (2018), Prasetyo (2024), dan Dewi & Sudana (2015), namun tidak signifikan menurut Christie & Ekadjaja (2020), Herlambang *et al.* (2020), serta Amin *et al.* (2023). Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan menurut Riswan & Martha (2024), Pradnyaswari & Dana (2022), dan Maryadi & Dermawan (2019), tetapi tidak signifikan menurut Aurin *et al.* (2018), Indriyani (2017), serta Putra & Badjra (2015). Celah penelitian ini mendorong eksplorasi interaksi *green banking*, *sustainability reporting*, dan profitabilitas bank Indonesia di bawah

regulasi OJK yang ketat. Berdasarkan teori *stakeholder*, praktik ini merespons tekanan pemangku kepentingan untuk menyeimbangkan profitabilitas dan tanggung jawab sosial lingkungan (Luhur, 2020). Kebaruan penelitian adalah analisis empiris bank BEI 2022-2024 yang memasukkan ukuran perusahan untuk mengungkap pengaruh skala operasional terhadap efektivitas praktik keberlanjutan.

Tujuan penelitian ini adalah menyelidiki pengaruh *green banking*, *sustainability reporting*, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas lembaga perbankan terdaftar di BEI periode 2022-2024. Temuan diharapkan bermanfaat bagi bank untuk mengidentifikasi praktik terbaik *green banking*, mengoptimalkan pengungkapan *sustainability reporting*, serta memanfaatkan ukuran perusahaan guna meningkatkan kinerja keuangan. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi mendorong pengembangan sektor perbankan Indonesia yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Telaah Literatur

Teori *Stakeholder*

Menurut Freeman (2015), teori *stakeholder* memandang kapitalisme sebagai sistem yang menekankan hubungan bisnis dengan berbagai pihak seperti pemasok, karyawan, investor, dan komunitas. Perusahaan harus menciptakan nilai bagi semua *stakeholder*, bukan hanya pemegang saham, dengan memperhatikan moral dan tanggung jawab sosial. Dalam konteks perbankan, *stakeholder* mencakup nasabah, karyawan, regulator, masyarakat, dan lingkungan sehingga bank dapat mencapai nilai jangka panjang yang memenuhi harapan semua pihak (Limbong, 2017). *Stakeholder* memiliki kepentingan signifikan dalam kegiatan perusahaan dan terhubung secara langsung atau tidak langsung. Entitas bisnis dan *stakeholder* menjalin hubungan saling mempengaruhi yang kompleks, di mana perusahaan bertanggung jawab dan akuntabel terhadap kepentingan serta kebutuhan mereka (Anggraini *et al.*, 2022).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio keuangan yang mencerminkan kemampuan perusahaan menciptakan laba, menarik minat investor, serta meningkatkan nilai perusahaan jangka panjang melalui peningkatan pendapatan, pengendalian biaya, dan efisiensi operasional (Aprianti & Dermawan, 2024). Dalam konteks bank, profitabilitas mencerminkan kemampuan menghasilkan laba, efisiensi, dan manajemen risiko sehingga bank dengan profitabilitas tinggi lebih mampu menarik investor dan mempertahankan kepercayaan nasabah (Aliyah *et al.*, 2020). Pengembalian Aset (ROA) digunakan sebagai ukuran profitabilitas dalam studi ini karena menyediakan informasi komprehensif tentang kemampuan menghasilkan laba dari aset, membantu penilaian kinerja keuangan dan keputusan investasi (Wage *et al.*, 2022).

Green Banking

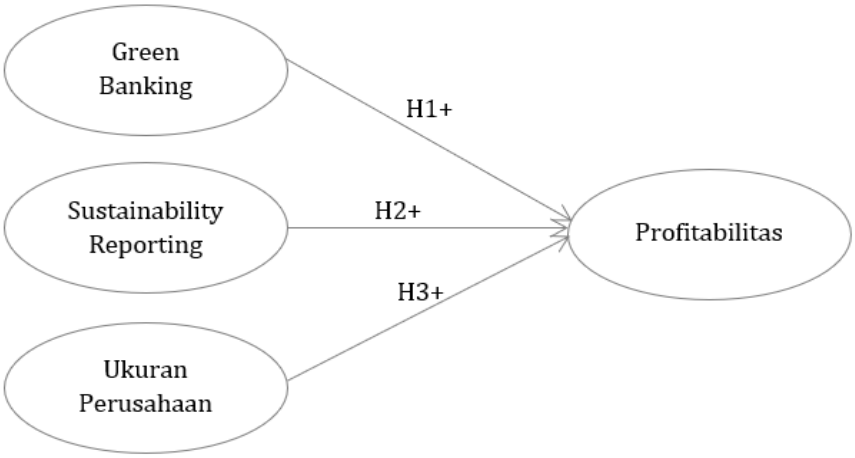
Green banking merupakan strategi di industri perbankan yang mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan ke dalam dimensi ekonomi, ekologi, sosial, serta pemanfaatan teknologi untuk merespons krisis lingkungan. Konsep ini menekankan pengelolaan risiko serta pendanaan kegiatan ramah lingkungan, termasuk proyek energi terbarukan, yang meningkatkan reputasi dan profitabilitas bank melalui pendapatan lebih tinggi serta biaya operasional lebih rendah (Simanungkalit & Mayangsari, 2020). Indikator utama dalam penerapan *green banking* mencakup pengurangan emisi karbon, program *green rewards*, pembangunan gedung ramah lingkungan, praktik *reuse* dan *recycle*, sistem *paperless*, serta investasi hijau (Ria *et al.*, 2023). Tingkat pengungkapannya diukur melalui Indeks Pengungkapan Perbankan Hijau (GBDI) (Bose *et al.*, 2018).

Sustainability Reporting

Sustainability reporting merupakan pengungkapan publik mengenai konsekuensi ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan berdasarkan Inisiatif Pelaporan Global (Standar GRI) untuk memperkuat akuntabilitas dan transparansi guna mendorong pembangunan berkelanjutan (Hidayah *et al*., 2023). Laporan keberlanjutan membantu bank membangun kepercayaan dengan nasabah dan investor serta menarik investasi yang mempertimbangkan faktor keberlanjutan (Agung *et al*., 2025). Pengungkapannya diukur melalui Indeks Pengungkapan Laporan Keberlanjutan (SRDI) berpedoman pada GRI G4 (Ari *et al*., 2023).

Ukuran Perusahaan

Nilai keseluruhan aset menentukan skala perusahaan, di mana organisasi besar menunjukkan nilai aset lebih signifikan sebagai indikator penting skala perusahaan (Carolin & Susilawati, 2024). Perusahaan besar lebih mudah mengakses pendanaan untuk memaksimalkan tujuan, meskipun risiko utang tinggi jika kewajiban tidak dikelola baik sehingga berdampak positif atau negatif pada nilai perusahaan tergantung pengelolaan sumber daya (Indriyani, 2017). Perhitungan skala perusahaan menggunakan logaritma natural terhadap total aset (Hidayat & Khotimah, 2022).



Gambar 1. Kerangka Konseptual
Sumber: Diolah peneliti (2025)

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Green Banking* terhadap Profitabilitas Bank

Green banking merupakan pendekatan perbankan yang mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ekonomi, lingkungan, sosial, dan teknologi untuk meminimalkan dampak negatif lingkungan sekaligus memperkuat reputasi serta kinerja keuangan (Hanif *et al*., 2020). Berdasarkan teori *stakeholder*, praktik ini menciptakan nilai jangka panjang melalui pembiayaan proyek hijau dan pengurangan emisi karbon yang meningkatkan kepercayaan nasabah serta akses pendanaan. Perusahaan harus menghasilkan nilai manfaat dan dukungan *stakeholder* untuk memperlancar operasional (Tristanto, 2021).

Implementasi *green banking* dalam jangka pendek sering kali diiringi oleh biaya kepatuhan regulasi, investasi teknologi ramah lingkungan, penyesuaian operasional, serta biaya pelatihan SDM. Tekanan regulasi POJK No. 51/2017 meningkatkan beban operasional sebelum manfaat ekonomi terealisasi optimal di perbankan Indonesia. Penelitian Hanif *et al.* (2020), Diah *et al.* (2019), dan Siahaan *et al.* (2020) mendukung dampak positif *green banking* terhadap profitabilitas. Sebaliknya, Harika Putri & Kusuma (2024), Rachmawati (2023), dan Siti Ernawati (2024) menunjukkan pengaruh tidak selalu

signifikan karena biaya operasional menekan profitabilitas jangka pendek. Berdasarkan kerangka konseptual tersebut, dapat disimpulkan bahwa:

H_1: Profitabilitas Bank dipengaruhi secara positif oleh Green Banking.

Pengaruh *Sustainability Reporting* terhadap Profitabilitas Bank

Sustainability reporting merupakan pengungkapan publik dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial kegiatan perusahaan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas kepada *stakeholder* (Prasetyono, 2024). Pengungkapan tanggung jawab sosial, lingkungan, dan ekonomi meningkatkan reputasi masyarakat sehingga perusahaan memikirkan kepentingan *stakeholder* selain bisnisnya untuk menjaga kelangsungan dan nilai perusahaan (Sari, 2020). Berdasarkan teori *stakeholder*, laporan ini menunjukkan komitmen pembangunan berkelanjutan, meningkatkan kepercayaan investor, mengurangi risiko reputasi dan memperluas akses modal (Limbong, 2017).

Penyusunan *sustainability reporting* memerlukan biaya tambahan seperti pengumpulan data GRI, verifikasi, dan konsultan eksternal. Kewajiban POJK No. 51/2017 menjadikan *sustainability reporting* lebih bersifat *compliance* dari pada strategi penciptaan nilai di perbankan Indonesia. Penelitian Ummah (2019), Jawas & Sulfitri (2022), dan Puspita & Jasman (2022) mendukung pengaruh positif terhadap profitabilitas. Namun, Sari (2020), Amin *et al*. (2023), dan Herlambang *et al*. (2020) menyimpulkan tidak berhubungan karena biaya pelaporan menekan profitabilitas jangka pendek. Berdasarkan kerangka konseptual tersebut, dapat disimpulkan bahwa:

H_2: Profitabilitas Bank dipengaruhi secara positif oleh Sustainability Reporting.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank

Bisnis skala besar mendapatkan akses efisien ke sumber daya dan pasar sehingga meningkatkan keuntungan (Wage *et al*., 2022). Bank besar menunjukkan efisiensi optimal yang menurunkan biaya per unit dan meningkatkan operasional (Sari, 2020). Teori *stakeholder* menekankan bank besar lebih mampu memenuhi ekspektasi *stakeholder* melalui investasi keberlanjutan, sehingga meningkatkan profitabilitas melalui skala ekonomi dan ketersediaan sumber daya (Aurin *et al*., 2018).

Penelitian Sari (2020), Wendari (2024), dan Elisa & Riduwan (2021) konsisten menunjukkan pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap profitabilitas di berbagai sektor. Namun, Saragih (2019), Nurdiana (2018), dan Fransisca (2019) menemukan bahwa pengaruhnya tidak selalu signifikan di semua konteks industri. Berdasarkan kerangka konseptual tersebut, dapat disimpulkan bahwa:

H_3: Profitabilitas Bank dipengaruhi secara positif oleh Ukuran Perusahaan.

Metode

Populasi dan Sampel

Studi ini menerapkan analisis regresi linier berganda sebagai pendekatan kuantitatif dengan bantuan perangkat lunak SPSS 26. Data diperoleh dari bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024. Populasi penelitian mencakup 47 bank umum terdaftar di BEI. Sumber data utama berasal dari laman resmi masing-masing bank dan situs www.idx.co.id. Seleksi sampel menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2023). Pendekatan ini memastikan data selaras dengan tujuan penelitian dan dapat dibandingkan dengan studi sebelumnya.

Pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang dipublikasikan. Kriteria seleksi sampel meliputi:

1. Bank aktif tercatat sebagai emiten di BEI sepanjang 2022-2024.
2. Bank konsisten menerbitkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan periode 2022-2024.

3. Bank mencatat laba bersih berkelanjutan (tidak mengalami kerugian) dengan tren *Return on Assets* (ROA) relatif stabil periode 2022-2024.

   Sampel penelitian terdiri dari 37 bank, menghasilkan 111 observasi (37 bank × 3 tahun).

Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator	Formula	Skala
1.	**Dependen** Profitabilitas (Y)	*Return on Asset* (ROA) (Ramadhani *et al.*, 2025)	ROA = $\frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aset} \times 100\%$	Rasio
2.	**Independen** *Green Banking* (X_1)	*Green Banking Disclosure Index* (GBDI) (Asfahaliza & Anggraeni, 2022)	GBDI = $\frac{Jumlah\ skor\ disclosure\ yang\ dipenuhi}{Jumlah\ skor\ maksimun}$	Rasio
3.	*Sustainability Reporting* (X_2)	*Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI) (Luhur, 2020)	SRDI = $\frac{Jumlah\ skor\ disclosure\ yang\ dipenuhi}{Jumlah\ skor\ maksimun}$	Rasio
4.	Ukuran Perusahaan (X_3)	Logaritma Natural dari Total Aset (Novita & Lukman, 2025)	*Size* = LN (Total Aset)	Rasio

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Hasil Dan Pembahasan

Hasil

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif diterapkan guna menguraikan karakteristik data penelitian yang terhimpun, mencakup maksimum, minimum, rata-rata (*mean*), serta simpangan baku (standar deviasi) untuk masing-masing variabel (Ghozali, 2021). Hasilnya ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Green Banking	111	.33	.90	.7126	.12299
Sustainability Reporting	111	.13	.51	.3111	.10518
Ukuran Perusahaan	111	28.83	35.43	31.8878	1.67883
Profitabilitas	111	.01	3.78	1.2679	.94293

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Sesuai dengan data yang tercantum dalam Tabel 2. hasil statistik deskriptif melalui 111 sampel mengindikasikan bahwa variabel *Green Banking* memiliki nilai terkecil 0,33, nilai terbesar 0,90, rata-rata 0,7126, dan simpangan baku 0,12299. Variabel *Sustainability Reporting* memiliki nilai terkecil 0,13, nilai terbesar 0,51, rata-rata 0,3111, serta simpangan baku 0,10518. Variabel Ukuran Perusahaan dengan nilai terkecil 28,83, nilai terbesar 35,43, rata-rata 31,8878, dan simpangan baku 1,67883. Adapun variabel Profitabilitas menunjukkan nilai terkecil 0,01, nilai terbesar 3,78, rata-rata 1,2679, dan simpangan baku 0,94293.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengujian normalitas dilaksanakan guna mengonfirmasi bahwa data yang digunakan menunjukkan pola yang mendekati distribusi normal. Pada kajian ini, evaluasi normalitas data dilaksanakan melalui uji *One-*

Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S). Residual dari data dianggap menunjukkan distribusi normal jika nilai Asymp. Sig. (2-*tailed*) melampaui 0,05 (Ghozali, 2021). Hasil evaluasi tersebut dipresentasikan:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		111
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.74391915
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.063
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060[c]

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Sesuai dengan data yang tercantum dalam Tabel 3. nilai Asymp. Sig. (2-*tailed*) terukur 0,060, melampaui ambang batas signifikan 0,05. Oleh karenanya, residual data diklasifikasikan sebagai berdistribusi normal.

Dalam model regresi, di mana variabel independen idealnya tidak menunjukkan korelasi. Untuk mengevaluasi adanya korelasi antar variabel, digunakan pengujian multikolinearitas. Multikolinearitas tidak ditemukan dalam model jika nilai toleransi yang melebihi 0,1 atau Faktor Inflasi Varians (VIF) yang di bawah 10 (Ghozali, 2021). Berikut adalah tampilan hasil ujinya:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Green Banking	.651	1.536
	Sustainability Reporting	.664	1.507
	Ukuran Perusahaan	.757	1.321
a. Dependent Variable: Profitabilitas			

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Sesuai dengan data yang tercantum dalam Tabel 4. seluruh variabel independen menunjukkan nilai Faktor Inflasi Varians (VIF) yang terletak di bawah 10, serta nilai toleransi yang melampaui 0,1. Dapat dikatakan tidak ada masalah multikolinearitas dengan variabel bebas dalam model regresi.

Pengujian heteroskedastisitas dilaksanakan guna mengonfirmasi bahwa varians residual di antara observasi dalam model regresi tetap stabil. Model regresi dinilai memadai apabila tidak mengindikasikan adanya heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi melampaui 0,05, maka model tersebut diklasifikasikan sebagai bebas dari heteroskedastisitas (Ghozali, 2021). Berikut hasil pengujiannya:

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	2.573	.011
	Green Banking	-.947	.346
	Sustainability Reporting	-.622	.535
	Ukuran Perusahaan	-.693	.490
a. Dependent Variable: Abs_RES			

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Sesuai dengan data yang tercantum dalam Tabel 5. setiap variabel independen memiliki nilai signifikansi yang melampaui ambang batas 0,05. Dapat dikemukakan bahwa model regresi yang diterapkan dalam studi ini tidak mengungkapkan adanya heteroskedastisitas.

Pengujian autokorelasi dilaksanakan guna mengidentifikasi adanya hubungan korelasi di antara residu terhadap waktu t dan t-1. Penelitian ini menerapkan Uji *Run Test* guna mengevaluasi keacakan residual. Jika nilai Asymp. Sig. (2-*tailed*) melampaui 0,05, maka model tersebut tidak menunjukkan adanya autokorelasi (Ghozali, 2021). Berikut adalah hasil pengujian:

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value[a]	-.11244
Cases < Test Value	55
Cases >= Test Value	56
Total Cases	111
Number of Runs	51
Z	-1.048
Asymp. Sig. (2-tailed)	.295
a. Median	

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Sesuai dengan data yang tercantum dalam Tabel 6. nilai Asymp. Sig. (2-*tailed*) yang dihasilkan dari Uji *Run Test* untuk evaluasi autokorelasi tercatat sebesar 0,295, yang melampaui ambang batas signifikan 0,05. Maka model regresi yang diterapkan dalam studi ini tidak mengindikasikan keberadaan autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan guna mengevaluasi efek variabel independen pada variabel dependen (Mansur, 2025). Temuan analisis regresi linier berganda ditunjukkan berikut ini:

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Unstandardized Coefficients	
Model		B	Std. Error
1	(Constant)	-7.886	1.427
	Green Banking	-2.713	.725
	Sustainability Reporting	-2.359	.839
	Ukuran Perusahaan	.371	.049
a. Dependent Variable: Profitabilitas			

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat direpresentasikan dengan rumus berikut:

$$Y = -7,886 - 2,713 - 2,359 + 0,371$$

Hasil Uji Hipotesis

Kemampuan model untuk memperhitungkan varians variabel independen dievaluasi menggunakan uji koefisien determinan (R^2). Nilai koefisien determinan (R^2) menerangkan bagaimana variabel bebas memengaruhi variabel terikat (Ghozali, 2021). Di bawah ini disajikan pengujian koefisien determinasi (R^2):

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.614[a]	.378	.360	.75428

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Sustainability Reporting, Green Banking
b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Sesuai dengan data yang tercantum dalam Tabel 8. nilai *Adjusted* R *Square* menyatakan 0,360 mengindikasikan bahwa variabel *green banking*, *sustainability reporting*, dan ukuran perusahaan dapat menjelaskan variasi profitabilitas sebesar 36,0%, sedangkan 64,0% lainnya terpengaruh oleh elemen-elemen eksternal yang tidak tercakup dalam ruang lingkup variabel penelitian ini.

Uji F digunakan untuk menilai dampak simultan variabel bebas pada variabel terikat. Variabel terikat dipengaruhi oleh semua faktor independen secara bersamaan jika nilai F kurang dari 0,05 (Ghozali, 2021). Hasil uji F disajikan di bawah ini:

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36.928	3	12.309	21.636	.000[b]
	Residual	60.876	107	.569		
	Total	97.804	110			

a. Dependent Variable: Profitabilitas
b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Sustainability Reporting, Green Banking

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Sesuai dengan data yang tercantum dalam Tabel 9. uji F mengindikasikan derajat bebas pembilang tercatat 3 serta derajat bebas penyebut tercatat 107, nilai F_{hitung} melebihi nilai F_{tabel}, yaitu 21,636 > 2,69. Lebih lanjut, nilai signifikansi 0,000 terletak di bawah 0,05. Dapat dikatakan faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, *sustainability reporting*, dan *green banking* secara bersamaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Uji T digunakan untuk membandingkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas dinyatakan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap variabel terikat apabila nilai signifikansinya terletak di bawah 0,05 (Ghozali, 2021). Hasil pengujian disajikan sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model		t	Sig.
1	(Constant)	-5.527	.000
	Green Banking	-3.744	.000
	Sustainability Reporting	-2.811	.006
	Ukuran Perusahaan	7.528	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Pembahasan

Pengaruh *Green Banking* terhadap Profitabilitas Bank

Nilai T_{hitung} -3,744 < T_{tabel} 1,659 serta nilai signifikansi 0,000 < 0,05 menunjukkan *green banking* memiliki dampak negatif dan substasial terhadap profitabilitas. Hipotesis $\boldsymbol{H_1}$ **ditolak**. Skor *green banking* dalam sampel memiliki rata-rata 0,7126 dengan deviasi standar 0,12299, sementara ROA rata-rata 1,2679 dengan deviasi standar 0,94293, yang mengindikasikan bahwa tingkat implementasi *green banking* relatif tinggi tetapi diiringi beban biaya awal seperti investasi teknologi dan pelatihan yang belum diimbangi peningkatan pendapatan jangka pendek. Dalam perspektif teori stakeholder, praktik *green banking* memang berpotensi menciptakan nilai jangka panjang bagi lingkungan dan masyarakat, namun pada periode 2022-2024 biaya operasional dan biaya kepatuhan regulasi masih mendominasi sehingga menekan ROA.

Temuan ini sejalan dengan Karyani & Obrien (2020), Hermi (2025), dan Tampikalih & Syafri (2025), yang menunjukkan dominasi biaya implementasi pada perbankan Indonesia, namun bertentangan dengan Tia *et al.* (2023), Siahaan *et al.* (2020), dan Diah *et al.* (2019) yang mendokumentasikan pengaruh positif *green banking* terhadap profitabilitas. Temuan negatif ini konsisten dengan konteks regulasi ketat 2022-2024, di mana 37 bank sampel menghadapi beban operasional tinggi dengan rata-rata skor GBDI 0,7126. Secara strategis, *green banking* tetap dipandang sebagai investasi jangka panjang melalui penguatan citra, pemenuhan regulasi OJK, dan akses pembiayaan berkelanjutan, sehingga tantangan biaya awal perlu dikelola agar tidak menghambat keberlanjutan bisnis.

Pengaruh *Sustainability Reporting* terhadap Profitabilitas Bank

Nilai T_{hitung} -2,811 < T_{tabel} 1,659 serta nilai signifikan 0,006 < 0,05 menunjukkan *sustainability reporting* memiliki dampak negatif dan substasial terhadap profitabilitas. Hipotesis $\boldsymbol{H_2}$ **ditolak**. Skor *sustainability reporting* dalam sampel memiliki rata-rata 0,3111 dengan deviasi standar 0,10518, sementara ROA rata-rata 1,2679 dengan deviasi standar 0,94293, yang menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan moderat tersebut masih diiringi biaya penyusunan laporan yang relatif besar, seperti pengumpulan data GRI, verifikasi, dan pelibatan konsultan, sehingga belum diimbangi manfaat reputasi pada periode pengamatan. Dalam perspektif teori *stakeholder*, bank menghadapi kewajiban *compliance* POJK 51/2017 dan tekanan transparansi kepada *stakeholder* yang menambah biaya informasi dan administrasi, sehingga berdampak negatif terhadap ROA sebelum manfaat jangka panjang seperti penurunan risiko reputasi dan peningkatan akses modal terealisasi.

Temuan ini sejalan dengan Damayanty *et al.* (2022), Indrian (2025) dan Manurung *et al.* (2025) yang menemukan pengaruh negatif atau tidak menguntungkan secara jangka pendek, meskipun berbeda dengan Puspita & Jasman (2022), Herlambang *et al.* (2020), dan Ummah (2019) yang melaporkan pengaruh positif terhadap profitabilitas. Secara jangka panjang, *sustainability reporting* tetap diposisikan sebagai mekanisme peningkatan transparansi, mitigasi risiko reputasi, dan pembangunan kepercayaan

investor, sehingga pengaruh negatif saat ini dapat dipandang sebagai konsekuensi biaya transisi menuju praktik pelaporan yang lebih berkelanjutan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank

Nilai T_{hitung} 7,528 > T_{tabel} 1,659 serta nilai signifikansi 0,000 < 0,05 menunjukkan ukuran perusahaan mempunyai dampak positif dan substasial terhadap profitabilitas. Hipotesis $\boldsymbol{H_3}$ **diterima**. Ukuran perusahaan dalam sampel memiliki rata-rata 31,8878 dengan deviasi standar 1,67883, sementara ROA rata-rata 1,2679 dengan deviasi standar 0,94293, mencerminkan variasi signifikan di mana bank besar cenderung lebih menguntungkan akibat efisiensi skala dan akses sumber daya luas. Meskipun deviasi tinggi menunjukkan tidak semua bank besar selalu lebih efisien, namun teori *stakeholder* mendukung bahwa perusahaan besar memiliki kapasitas lebih baik untuk memenuhi kepentingan *stakeholder* melalui sumber daya yang lebih banyak, sehingga meningkatkan profitabilitas.

Temuan ini sejalan dengan Riswan & Martha (2024), Wahyuningsih & Saputra (2018), dan Pradnyaswari & Dana (2022), namun berbeda dengan hasil penelitian Carolin & Susilawati (2024), Indriyani (2017), dan Putra & Badjra (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas suatu perusahaan dipengaruhi secara negatif oleh ukuran perusahaan. Analisis menunjukkan ukuran perusahaan sebagai indikator kepercayaan publik, memfasilitasi pembiayaan dengan biaya modal rendah, sehingga meningkatkan daya saing dan profitabilitas.

Simpulan

Studi ini menunjukkan bahwa praktik *green banking* dan *sustainability reporting* cenderung menekan keuntungan jangka pendek lembaga perbankan di Bursa Efek Indonesia selama 2022-2024 akibat beban biaya operasional tinggi, sementara ukuran perusahaan berkontribusi positif melalui efisiensi dan akses sumber daya. Keterbatasan penelitian meliputi penggunaan data satu waktu yang tidak menangkap perubahan temporal serta sampel terbatas pada bank spesifik, yang membatasi generalisasi. Secara manajerial, manajemen bank disarankan memaksimalkan investasi awal *green banking* melalui inovasi teknologi hemat biaya dan pendidikan staf, serta mengintegrasikan *sustainability reporting* ke rencana bisnis untuk membangun citra positif dan memanfaatkan skala operasional guna meningkatkan daya saing.

Teoretis, penelitian ini mengisi celah dengan mengungkap bahwa adopsi praktik berkelanjutan dapat mengurangi keuntungan jangka pendek karena dominasi biaya inisial, bertentangan dengan pandangan konvensional. Berdasarkan keterbatasan dan hipotesis yang tidak terbukti, disarankan penelitian *longitudinal* untuk menilai dampak jangka panjang, perluasan sampel ke bank internasional, serta pengujian variabel perantara seperti regulasi pemerintah atau kesadaran masyarakat untuk menjelaskan ketidakberhasilan manfaat positif dan memperdalam teori *stakeholder* di sektor perbankan.

Referensi

Agung, C. P., Inawati, W. A., Gomulia, B., Tiffani, I., Kesaulya, F. A., Anna, Y. D., Dyant, A. K., Desylva, V., & Anjani, F. D. (2025). Earnings Quality, Board Diversity and Sustainability Reporting: A Study of Indonesian Hotel Companies. *Jurnal Bina Akuntansi*, *12*(2), 126–140.

Aliyah, S., Aminnudin, M., & Santi, R. M. (2020). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Ukuran Perusahaan , Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020) The Effect Of Profitability , L. *Jurnal Rekognisi Akuntansi*, *6*, 155–172.

Amin, A., Selvia, K., & Andriansyah, A. (2023). Analisis Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Sektor

Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021). *Jurnal Manajemen Dirgantara*, *16*(1), 41–49. https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v16i1.913

Anggraini, S., Fasa, M. I., Suharto, & Fachri, A. (2022). Analisis Pengaruh Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia. *Journal of Business Management and Islamic Banking*, *1*(1), 73–88. https://doi.org/10.14421/jbmib.2022.011-05

Aprianti, F., & Dermawan, E. S. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, *6*(2), 1035–1045. https://doi.org/10.24912/jpa.v6i2.29894

Ari, V., Akadiati, P., Susana, A., Purwati, M., & Sinaga, I. (2023). Penerapan Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, *7*(2), 1008–1014. https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i2.1232

Asfahaliza, A. N. P., & Anggraeni, P. W. (2022). Pengaruh Penerapan Green Banking Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia Periode 2016-2021. *Contemporary Studies in Economic, Finance and Banking*, *1*(2), 298–311. https://doi.org/10.21776/csefb.2022.01.2.10

Aurin, R., Kusuma, W., Report, S., Perusahaan, U., & Perusahaan, N. (2018). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Dan Ukuran Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Yang Bergabung Di Issi Dan Konvensional Periode 2014-2016 The Influence Of Sustainability Report Disclosure And Company ' S Size On Company ' S Value With P. *Jurnal Nominal*, *VII*(1).

Bose, S., Khan, H. Z., Rashid, A., & Islam, S. (2018). What drives green banking disclosure? An institutional and corporate governance perspective. *Asia Pacific Journal of Management*. https://doi.org/10.1007/s10490-017-9528-x

Carolin, J. Y., & Susilawati, C. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, *7*(1), 588–597. https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1447

Christie, D., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Profitabilitas Perusahaan Infrastruktur Terdaftar. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, *2*(April), 792–800.

Damayanty, P., Wahab, D., & Safitri, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Firm Size Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Edunomika*, *06*(02), 1–11.

Dewi, K. E. C., & Sudana, I. P. (2015). Sustainability Reporting Dan Profitabilitas (Studi Paada Pemenang Indonesian Sustainability Reporting Awards). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, *10*(1), 1–7.

Diah, Aryani, D. N., & Prasetyo, I. B. (2019). Analisis Implementasi Green Banking Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Bisnis, Manajemen an Infromatika*, *1*(2), 141–161.

Ebenhaezer, E. C., & Rahayu, Y. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Pada Perusahaan Sektor Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *11*(4).

Elisa, N., & Riduwan, A. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *10*(4), 2–16.

Ernawati, S., & Utami, C. B. (2024). The Effect of Green Banking Disclosure on The Financial Performance of Regional-Owned Islamic Banks. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *10*(03), 3186–3196.

Fadilah, G. (2024). Reformulasi Konsep Green Banking Pada Sektor Perbankan Berlandaskan Prinsip Green Economy. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, *1*(6), 307–319.

Fransisca, E. (2019). Pengaruh Leverage , Likuiditas , Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, *I*(2), 199–206.

Freeman, E. (2015). Strategic management: A stakeholder approach. In *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. https://doi.org/10.1017/CBO9781139192675

Ghozali, P. H. I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 26. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.

Handajani, L., Husnan, L. H., & Rifai, A. (2019). Kajian Tentang Inisiasi Praktik Green Banking Pada Bank BUMN di Indonesia. *Jurnal Economia Review of Business and Economics*, *15*(1), 1–16.

Hanif, Wahyu Ningsih, N., & Iqbal, F. (2020). Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*, *3*(2), 86–99.

Harika Putri, M. A. C. D., & Kusuma, P. S. A. J. (2024). Menuju Masa Depan Perbankan Berkelanjutan: Menelaah Pengaruh Green Banking Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Research Unit (ARU Journal)*, *5*(1), 11–19. https://doi.org/10.30598/arujournalvol5iss1pp11-19

Herlambang, Y., Hidayat, A. R., & Anshori, A. R. (2020). Pengaruh Sustainable Development dan Sustainability Reporting terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di ISSI. *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, 20–23. http://dx.doi.org/10.29313/syariah.v7i1.24776

Hermi, F. Y. R. (2025). Pengaruh Praktik Green Bbanking , Human Capital Dan Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan. *Journal on Education*, *07*(02), 11573–11582.

Hidayah, N. R., Susena, K. C., & Tarigan, H. P. (2023). Akuntansi Berkelanjutan: Implementasi Standar Pelaporan Keberlanjutan dalam Praktik Bisnis CV. Utami. *Jurnal Ekombis Review - Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, *11*(2), 1859–1868. https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i2.4933

Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, *10*(1), 1–8. https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175

Indriani, A. N. S. E. T. S. (2025). Pengaruh Sustainability Report, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, *1*(3), 861–884.

Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, *10*(2), 333–348. https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649

Jawas, M. P., & Sulfitri, V. (2022). Pengaruh Sustainability Reporting, Good Coorporate Governance dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomi Digital*, *1*(1), 57–76. https://doi.org/10.55837/ed.v1i1.31

Karyani, E., & Obrien, V. V. (2020). Green Banking and Performance: The Role of Foreign and Public Ownership. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, *7*(2), 221–234. https://doi.org/10.24815/jdab.v7i2.17150

Limbong, C. H. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar diBEI. *Jurnal Ecombis*, *11*(1), 92–105.

Luhur, S. W. L. M. B. (2020). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, *17*(1), 336–339. https://doi.org/10.1201/9781482273786-97

Mansur, F. (2025). Determinasi Konservatisme Akuntansi : Peran Financial Distress , Leverage Dan Profitabilitas. *Jurnal Bina Akuntansi*, *12*(2), 12–23. https://doi.org/10.52859/jba.v12i2.761

Manurung, A., Hendriarto, P., Sangapan, L. H., & Manurung, H. (2025). Pengaruh Sustainability Reporting terhadap Nilai Perusahaan : Kajian Literatur Sistematis. *Jurnal Greenation Ilmu Akuntansi*, *3*(2), 70–82.

Maryadi, A., & Dermawan, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Financial Leverage , Dan Liquidity Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, *I*(3), 572–579.

Mustika, S. N., Tripuspitorini, F. A., & Djuwarsa, T. (2023). Analisis Pengaruh Penerapan Green Banking dan Efisiensi Biaya Operasional terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Analysis the effect of green banking implementation and operational cost efficiency on the profitability of sharia commercial . *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, *3*(2), 436–443.

Novita, A. D., & Lukman, H. (2025). Dampak Pertumbuhan Pendapatan, Keragaman Gender, ESG Risk Rating dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dalam Indeks IDX ESGL Tahun 2020-2023. *Jurnal Bina Akuntansi*, *12*(2), 40–55.

Nurdiana, D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah*, *XII*(6), 77–88.

Otoritas Jasa Keuangan. (2025). *Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik*. Keuanganberkelanjutan.Ojk.Go.Id. https://keuanganberkelanjutan.ojk.go.id/keuanganberkelanjutan/id/about

Pradnyaswari, N. M. A. D., & Dana, I. M. (2022). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif. *E-Jurnal Manajemen*

Universitas Udayana, *11*(3), 505. https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i03.p05

Prasetyo, I. B. (2024). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Dan Profesional*, *5*(1), 142–157. https://doi.org/10.32815/jpro.v5i1.2219

Prasetyono, P. K. N. S. I. M. D. (2024). Sustainability Reporting Dan Kinerja Keuangan Perusahaan: Systematic Literature Review. *Neo-Bis*, *13*(2), 122–145.

Puspita, N., & Jasman, J. (2022). Pengaruh Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, *14*(1), 63–69. https://doi.org/10.22225/kr.14.1.2022.63-69

Putra, A. A. W. Y., & Badjra, I. B. (2015). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Unud*, *4*(7), 2052–2067.

Rachmawati, S. (2023). Pengaruh Human Capital , Green Banking Disclosure dan Likuiditas terhadap Profitabilitas. *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, *20*(1), 1–15.

Ramadhani, F., Herawati, R., & Mardjono, E. S. (2025). Dinamika Kinerja Keuangan: Studi Empiris tentang Pengaruh terhadap Kinerja Keuangan, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Dividen. *Jurnal Bina Akuntansi*, *12*(2), 56–71. https://doi.org/10.52859/jba.v12i2.754

Ria, D., Fasa, M. I., Suharto, S., & Fachri, A. (2023). Penerapan Green Banking Di Lingkungan Bank Muamalat Indonesia. *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, *5*(1), 1. https://doi.org/10.22373/jihbiz.v5i1.17195

Riswan, D., & Martha, L. (2024). Pengaruh Struktur Modal , Likuiditas , Ukuran Perusahaan , dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Trending: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, *2*(4).

Sa'diyah, N., Aliyah, S., Subadriyah, & Hidayat, S. (2023). Jurnal Rekognisi Ekonomi Islam Dampak Profitabilitas , Leverage , Ukuran Perusahaan Dan Kesempatan Bertumbuh Terhadap Earning Response Coefficient. *Jurnal Rekognisi Ekonomi Islam*, *2*, 37–51.

Saragih, A. E. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Pertambangan Dan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, *3*(2), 161–180. https://doi.org/10.54367/jrak.v3i2.445

Sari, D. K. (2020). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1–19.

Setia, M. N., & Ermawati, Y. (2024). Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Yang Terdafar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *JEBS (Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Sosial)*, *1*(4), 70–81.

Siahaan, C., Silalahi, A. S., Syahyunan, S., & Sianipar, A. S. (2020). Analisis Implementasi Green Banking Sustainability dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2018. *Journal Of Management Analytical and Solution (JoMAS)*, *1*(1). https://doi.org/10.32734/jomas.v1i1.5240

Simanungkalit, A. A., & Mayangsari, S. (2020). Pengaruh Diversifikasi Gender, Kepemilikan Manajerial Dan Green Banking Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *2*(2), 451–466. https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14472

Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *Alfabeta, cv*.

Tampikalih, S., & Syafri, S. (2025). The Effect of Green Banking Implementation and Financial Performance on Bank Profitability in Indonesia. *Journal of Accounting and Finance Management*, *6*(2), 784–790.

Tia, C., Hasnawati, S., & Faisol, A. (2023). The Impact of Green Banking on Profitability (Study on Banking Sector Listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2016-2022). *International Journal of Asian Business and Management (IJABM)*, *2*(6), 887–900.

Tristanto, A. (2021). Pengaruh Kinerja Keberlanjutan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (Klaster Industri Jasa Keuangan). *Mediastima*, *27*(2), 140–152.

Ummah, M. S. (2019). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Profitabilitas Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, *11*(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-

Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Wage, S., Toni, H., & Rahmat, R. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Barelang*, *6*(1), 41–49. https://doi.org/10.33884/jab.v6i1.4558

Wahyuningsih, H., & Saputra, D. (2018). Pengaruh Risiko Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Islamic Finance and Accounting*, *1*(2), 35–50. https://journal.uir.ac.id/index.php/jafar/article/download/10982/5057

Wendari, A. L. S. M. O. N. (2024). Pengaruh Profitabilitas,Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Sustainability Report Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei. *Journal of Management and Innovation Entrepreunership (JMIE)*, *1*(3), 674–683.

Wirama, A. A. A. S. D. G. (2024). Pengaruh Kualitas Laporan Keberlanjutan Pada Profitabilitas Perusahaan Dalam Indeks Idx Esg Leaders. *Media Bina Ilmiah*, *18*(1978), 1839–1850.